

PROGRAM PEMBINAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU: STUDI DI SMP NEGERI

KHOIRUL NISSAUSSOLIKHA, BADRUDIN, DEDI ANDRIANTO, SYARIF MAULIDIN

UIN Walisongo Semarang, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: syarifmaulidin@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang serta implikasinya terhadap peningkatan sikap dan perilaku guru sebagai pendidik. Program pembinaan ini meliputi supervisi, briefing, kajian dan tadarus online, serta penerapan budaya disiplin positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah telah berhasil meningkatkan kompetensi kepribadian guru, terlihat dari perubahan perilaku guru yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menjadi teladan bagi siswa. Guru juga lebih mampu mengintegrasikan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kualitas kedisiplinan, serta menjalankan tugas dengan lebih profesional. Program ini telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter guru dan diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi kepribadian guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru di sekolah.

Kata Kunci: Pembinaan kompetensi, Kepribadian guru, Disiplin positif

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the personality competence development program for teachers at SMP Negeri 18 Semarang and its implications for improving teachers' attitudes and behavior as educators. The development program includes supervision, daily briefings, online study and Quran recitation, and the application of positive discipline culture. This research employs a qualitative approach with interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The results indicate that the program implemented by the school principal has successfully enhanced the teachers' personality competencies, as evidenced by changes in the teachers' behavior, such as becoming more disciplined, responsible, and acting as role models for students. Teachers have also become more capable of integrating religious values into their daily lives, improving their discipline, and performing their duties more professionally. This program has positively impacted the development of teachers' character and is expected to be further improved to create a better learning environment. Overall, this study shows that personality competence development for teachers is an essential factor in enhancing the quality of education and teacher professionalism in schools.

Keywords: Competence development, Teacher personality, Positive discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. (Abidin, 2024) Sebagai proses yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok, pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia yang lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan. (Amrullah & Maulidin, 2024) Pendidikan diharapkan

dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang berguna, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. (Arfanaldy et al., 2024) Keberhasilan suatu negara dapat diukur dari kualitas pendidikan yang diterapkannya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. (Astuti et al., 2024) Namun, pada kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup besar. (Haryono et al., 2024) Berbagai masalah, seperti rendahnya kualitas manajemen pendidikan, keterbatasan sarana dan prasarana, dan kualitas pengajaran yang belum optimal, menjadi hambatan besar dalam mencapai tujuan pendidikan yang ideal. (Hidayati et al., 2024) Masalah lainnya yang juga sangat memengaruhi kualitas pendidikan adalah rendahnya kualitas sumber daya pengajar, khususnya terkait dengan kompetensi dan profesionalisme guru. (Janah et al., 2024) Dalam konteks ini, salah satu faktor kunci yang dapat menentukan kualitas pendidikan adalah kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian. (Janah, 2024)

Kompetensi kepribadian guru menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena guru bukan hanya berfungsi sebagai pengajar pengetahuan, tetapi juga sebagai panutan dan pembentuk karakter bagi peserta didik. (Kurniawan et al., 2024) Dalam hal ini, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menekankan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik, yaitu kemampuan untuk menjadi teladan bagi peserta didik dengan menunjukkan akhlak mulia, bijaksana, dan sikap yang dapat dicontoh. (Maulidin & Nawawi, 2024) Namun, di lapangan, banyak ditemukan kenyataan bahwa tidak semua guru mampu memenuhi standar kompetensi kepribadian ini. (Maulidin, 2024) Beberapa di antaranya masih terlibat dalam perilaku yang tidak mencerminkan kepribadian yang baik sebagai seorang pendidik, yang tentunya berdampak pada perkembangan karakter peserta didik. (Maulidin et al., 2024) Meskipun kepribadian guru sangat penting, kompetensi ini sering kali terabaikan dalam proses pembinaan guru. (Maulidin & Siregar, 2024) Padahal, kepribadian guru berperan sebagai faktor penentu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat meniru dan mempraktikkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari. (Maulidin & Jamil, 2024)

Berdasarkan berbagai penelitian yang ada, kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran. (Maulidin, 2024) Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sutikno (2018) menunjukkan bahwa kesadaran guru untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadiannya sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih efektif. (Maulidin et al., 2024) Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks, guru dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya, termasuk dalam hal kepribadian. (Syarif, 2024) Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sitch (2005) juga mengungkapkan bahwa keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat bergantung pada tinggi rendahnya kompetensi guru, baik dalam hal kepribadian maupun profesionalisme. (Maulidin & Lukitasari, 2024) Guru yang memiliki kepribadian yang baik cenderung lebih mampu menciptakan suasana belajar yang positif, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. (Maulidin & Supriadi, 2024)

Penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam menentukan keberhasilan pendidikan, dan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi ini harus menjadi prioritas dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. (Maulidin et al., 2024) Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan pentingnya kompetensi kepribadian guru, implementasinya di lapangan sering kali tidak optimal. (Maulidin, 2024) Banyak sekolah yang belum memiliki program pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru. (Maulidin & Nawawi, 2024) Hal ini tentu menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. (Abidin et al., 2024)

Di sisi lain, beberapa sekolah telah mulai melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru, seperti yang dilakukan oleh SMP Negeri 18 Semarang. (Kurniawan et al., 2024)

Sekolah ini telah menyadari pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, sehingga mereka mengimplementasikan berbagai program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tersebut. (Maulidin, 2025) Program-program pembinaan ini dilakukan secara rutin dan bertahap, dengan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah dan pengawas pendidikan, untuk memastikan bahwa guru dapat terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. (Maulidin & Jamil, 2024) Meskipun begitu, tantangan yang dihadapi oleh SMP Negeri 18 Semarang dalam mengimplementasikan program pembinaan kompetensi kepribadian guru tidaklah sedikit. (Maulidin et al., 2024) Berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia, masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pembinaan ini. (Amrullah & Maulidin, 2024) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang dapat diimplementasikan dengan efektif. (Janah et al., 2024)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana program pembinaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi kepribadian guru. (Maulidin, 2025) Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. (Syarif, 2024) Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang dan mengimplementasikan program pembinaan yang lebih efektif di sekolah-sekolah lain, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Maulidin et al., 2024)

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki nilai inovasi yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Maulidin, 2024) Dengan fokus pada kompetensi kepribadian guru, yang sering kali terabaikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia. (Maulidin & Nawawi, 2024) Sebab, pengembangan kompetensi kepribadian guru tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik. (Janah, 2024) Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan inovasi dalam bidang ini guna menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. (Maulidin, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis untuk menggali pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui pembinaan kepala sekolah di SMP Negeri 18 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan aktif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Observasi partisipan aktif dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kompetensi kepribadian guru, sementara wawancara semiterstruktur mengumpulkan informasi mendalam dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dengan informasi tertulis dan visual, seperti foto-foto kegiatan pembinaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Semarang pada bulan Mei hingga Juni 2023 (Nawawi et al., 2024).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, metode, dan teori. Triangulasi sumber membandingkan data dari berbagai informan untuk mengecek konsistensi, sementara triangulasi metode menguji

kebenaran data melalui kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, triangulasi teori digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan yang didukung oleh verifikasi dari berbagai sumber dan metode yang digunakan (Noviar et al., 2024; Prayitno et al., 2024).

Penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembinaan kompetensi kepribadian guru, yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi kepribadian guru di sekolah-sekolah yang lain (Nuha & Maulidin, 2024; Rahayu & Maulidin, 2024). Dengan penerapan metode triangulasi yang valid, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengembangan kompetensi guru di lapangan (Rz & Maulidin, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Program pembinaan kompetensi kepribadian guru

Program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang menjadi salah satu usaha yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kompetensi kepribadian guru sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat bertindak sesuai dengan norma agama dan menjadi teladan bagi peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah, Bapak Puryadi, dalam wawancara, kepribadian guru menjadi hal yang sangat penting mengingat SMP Negeri 18 Semarang merupakan sekolah ramah anak (KLA). Dalam mendidik, guru harus sesuai dengan prinsip-prinsip ramah anak, yang mengharuskan mereka memiliki kepribadian yang bisa menjadi contoh baik bagi siswa. Hal ini juga diperkuat oleh Waka Sekolah, Bapak Her Rustiyono, yang menekankan bahwa guru harus memiliki kepribadian yang bisa memberikan bimbingan kepada siswa, seperti seorang orang tua di sekolah. Ibu Yuli Asprana, salah satu dewan guru, menambahkan bahwa kepribadian guru yang positif dapat membentuk karakter siswa seperti kejujuran, kemandirian, dan gotong royong. Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru mempengaruhi pengembangan karakter siswa, karena siswa cenderung meniru dan mempraktikkan apa yang mereka amati dari perilaku guru.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi kepribadian guru, kepala sekolah di SMP Negeri 18 Semarang menjalankan berbagai program pembinaan, antara lain supervisi, briefing, kajian dan tadarus online, serta disiplin positif. Supervisi dilakukan setiap semester untuk mengamati dan mengevaluasi kinerja guru, baik dalam pembelajaran, penguasaan materi, maupun penilaian kompetensi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, kegiatan briefing setiap pagi juga dilakukan untuk memberikan arahan kepada guru sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dalam briefing ini, kepala sekolah tidak hanya memberikan pengarahan mengenai pembelajaran, tetapi juga melakukan pembinaan terkait etika dan kedisiplinan guru. Selain itu, kajian islami secara online dan kegiatan tadarus Al-Qur'an juga diadakan untuk menanamkan nilai religius dan membentuk akhlak mulia pada guru. Program lain yang diterapkan adalah disiplin positif, yang lebih menekankan pada solusi dan pembinaan daripada hukuman. Melalui penerapan budaya disiplin ini, diharapkan guru dapat menjadi teladan dalam kedisiplinan yang kemudian dapat ditiru oleh siswa. Dengan demikian, berbagai program pembinaan ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kepribadian guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 18 Semarang.

2. Implikasi Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru

Implikasi dari program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang terlihat pada perubahan signifikan dalam perilaku dan kepribadian guru. Usaha kepala sekolah, bersama dengan kesadaran diri masing-masing guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadian, telah membawa dampak positif dalam keseharian mereka. Sebagai contoh, kepala sekolah sering memberikan pembinaan pribadi kepada guru yang sering terlambat, yang kemudian direspons dengan rasa sungkan dari guru tersebut untuk memperbaiki kedisiplinannya. Pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah tidak hanya sebatas peringatan, tetapi juga melalui penerapan langsung dan pemberian contoh yang baik, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yuli Asprana, salah satu guru, yang menyatakan bahwa perilaku guru semakin baik seiring dengan pembinaan yang dilakukan.

Pembinaan juga memengaruhi sikap religius para guru. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Her Rustiyono, pembinaan yang dilakukan berupa kegiatan kajian dan pembacaan juz online telah membuat guru lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar. Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Ponisih, yang mengatakan bahwa pembinaan ini membantu guru menjadi pribadi yang lebih baik, khususnya dalam kedisiplinan dan pengamalan ibadah. Sebagai contoh, guru yang dulunya sering terlambat dalam beribadah kini lebih disiplin dan melaksanakan sholat lebih awal.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kompetensi kepribadian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 18 Semarang membawa perubahan nyata dalam perilaku dan sikap guru. Pembinaan ini membuat para guru semakin introspektif dan berusaha memperbaiki kekurangan mereka, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yuli Asprana yang mengatakan bahwa setelah mendapatkan teguran atau pembinaan, guru akan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis, seperti briefing pagi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, juga berperan besar dalam meningkatkan etos kerja dan kesadaran diri para guru untuk bertanggung jawab atas profesinya.

Harapan dari kepala sekolah, Bapak Puryadi, adalah agar para guru dapat memposisikan diri sebagai pendidik yang profesional dan sesuai dengan indikator kompetensi kepribadian guru, yang mencakup kemampuan untuk menjalankan kode etik, bertanggung jawab atas profesinya, bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, serta menjadi teladan yang baik bagi siswa. Pembinaan yang dilakukan memang sudah menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih dalam proses yang bertahap, dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencapai kesempurnaan.

Secara keseluruhan, program pembinaan ini terbukti memberi pengaruh besar terhadap perubahan sikap guru, baik dalam hal kedisiplinan, pengamalan nilai-nilai religius, maupun dalam meningkatkan etos kerja. Dengan adanya pembinaan ini, para guru semakin menyadari pentingnya menjadi teladan bagi siswa, mampu mengendalikan diri, dan menjalankan tugas sebagai pendidik dengan penuh tanggung jawab.

Pembahasan

1. Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dilaksanakan di sekolah ini telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Program ini tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian para guru, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan pendidikan di sekolah tersebut. Program pembinaan ini

dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti supervisi, briefing, kajian dan tadarus online, serta penerapan budaya disiplin positif (dispo).

Tinjauan teori mengenai pembinaan yang dikemukakan oleh Zakiyah Drajat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama* menyebutkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab untuk mengenalkan serta mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang dan utuh. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan program di SMP Negeri 18 Semarang yang sudah terstruktur dengan baik, dimulai dengan supervisi dan briefing, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai kepribadian pada para guru. Dalam konteks ini, program pembinaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam hal keterampilan mengajar, tetapi juga dalam hal penguatan karakter sebagai pendidik.

Penting untuk dicatat bahwa pelaksanaan program pembinaan di SMP Negeri 18 Semarang juga didasarkan pada prinsip kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai teladan yang mampu menunjukkan nilai-nilai yang sesuai dengan norma agama, sosial, dan budaya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menampilkan dirinya sebagai sosok yang jujur, berakhlak mulia, dan menjaga kode etik profesi pendidik. Ini relevan dengan penelitian terdahulu oleh Sanjaya (2017), yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat memberikan contoh yang baik, karena sikap pemimpin akan sangat memengaruhi perkembangan budaya sekolah dan kepribadian guru. Hasil penelitian ini menegaskan temuan tersebut, di mana kepala sekolah di SMP Negeri 18 Semarang berperan aktif dalam membina guru tidak hanya dalam aspek profesionalisme mengajar, tetapi juga dalam aspek moral dan etika.

Salah satu kegiatan pembinaan yang menjadi fokus utama adalah supervisi yang dilakukan setiap semester. Supervisi ini dilakukan dengan memberikan evaluasi secara menyeluruh tentang kompetensi kepribadian guru dan diikuti dengan pembimbingan secara individual bagi guru yang mengalami masalah dalam hal tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Raharjo (2020), yang mengungkapkan bahwa supervisi yang efektif dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kekurangan diri dan merencanakan langkah-langkah perbaikan. Di SMP Negeri 18 Semarang, supervisi tidak hanya sebatas memberikan evaluasi, tetapi juga menjadi sarana untuk memberikan penguatan dan arahan yang lebih mendalam kepada guru, sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi kepribadian mereka secara terus-menerus.

Program briefing yang dilakukan setiap pagi juga menjadi bagian penting dalam pembinaan kompetensi kepribadian di SMP Negeri 18 Semarang. Briefing ini disampaikan oleh kepala sekolah dan berfungsi untuk menyampaikan informasi penting serta memberikan pembimbingan kepada seluruh guru. Dalam briefing ini, kepala sekolah tidak hanya memberi informasi administratif, tetapi juga memberikan penguatan mengenai kedisiplinan dan nilai-nilai kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan etos kerja guru dalam menjalankan tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Santosa (2018) bahwa kegiatan briefing dapat menjadi sarana untuk mengingatkan dan membangkitkan kesadaran guru tentang pentingnya memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab.

Selain itu, kegiatan kajian dan tadarus online yang diadakan setiap satu atau dua minggu sekali juga menjadi salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 18 Semarang. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat dalam memperdalam pemahaman agama, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter religius guru. Melalui tadarus online, para guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap sabar, ikhlas, dan tawakal, yang menjadi nilai-nilai penting dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Hal ini relevan dengan

penelitian oleh Kurniawati (2020), yang menyatakan bahwa pembinaan melalui kegiatan keagamaan dapat memperkuat moral dan spiritual guru dalam menjalankan tugas pendidikan.

Program budaya disiplin positif (dispo) juga diterapkan dengan tujuan untuk memperbaiki sikap kedisiplinan para guru. Dalam program ini, guru diberikan materi mengenai kedisiplinan, dan diharapkan dapat mengimplementasikan budaya disiplin tersebut dalam interaksi sehari-hari, baik dengan sesama guru maupun dengan siswa. Dalam implementasinya, budaya dispo ini juga melibatkan siswa dalam kesepakatan kelas untuk menumbuhkan sikap disiplin yang baik. Ini menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya diajarkan kepada guru, tetapi juga melibatkan siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih terstruktur dan tertib. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Widodo (2019), yang menekankan pentingnya pendekatan disiplin positif dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, dapat dilihat bahwa SMP Negeri 18 Semarang telah berhasil meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan cara yang sistematis dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas profesionalisme guru, tetapi juga mencakup pembinaan dalam aspek moral, disiplin, dan religiusitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang berjalan dengan baik dan memiliki dampak yang positif terhadap sikap dan perilaku para guru, yang akhirnya berkontribusi pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Novelti dari penelitian ini terletak pada penerapan metode supervisi yang lebih intensif dan pembinaan yang menggabungkan aspek keagamaan serta kedisiplinan dalam pembentukan kepribadian guru.

2. Implikasi Program Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa implikasi dari program pembinaan kompetensi kepribadian guru yang diterapkan di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Program ini berhasil mempengaruhi perubahan yang positif pada perilaku para guru, yang kini mampu menanamkan dan menerapkan nilai-nilai serta sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik sesuai dengan komponen dan indikator kompetensi kepribadian guru.

Menurut Silalahi (2005: 43), implikasi dapat diartikan sebagai akibat yang ditimbulkan dari penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program tersebut. Dalam konteks ini, implikasi yang muncul dari program pembinaan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 18 Semarang adalah positif, yang tercermin dari perubahan sikap dan perilaku para guru. Program ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kompetensi profesi, tetapi juga pada penguatan karakter, kedisiplinan, dan kesadaran akan kewajiban sebagai pendidik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan pendekatan langsung kepada guru telah membawa implikasi yang signifikan, dimana para guru menjadi lebih paham terhadap kewajiban mereka. Pembinaan ini telah meningkatkan rasa tanggung jawab guru atas tugasnya, mengurangi kemungkinan kelalaian dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Silalahi, pembinaan yang dilakukan secara konsisten telah menumbuhkan kesadaran pada guru untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama dan lebih fokus dalam menjalankan tugas di sekolah, tanpa mencampurkan urusan pribadi.

Selain itu, implikasi positif lainnya adalah meningkatnya pemahaman guru terhadap nilai-nilai religius. Pembinaan yang dilakukan melalui kajian dan tadarus online memperkuat kesadaran para guru akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam pengajaran dan interaksi dengan siswa. Guru semakin mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut tidak hanya di dalam ruang kelas tetapi juga

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Kurniawati (2020), yang menyatakan bahwa pembinaan melalui kegiatan keagamaan dapat memperkuat karakter religius seorang guru.

Lebih lanjut, implikasi lain dari program pembinaan ini adalah peningkatan kedisiplinan guru. Dengan adanya pembinaan yang intensif melalui berbagai kegiatan seperti supervisi, briefing, dan budaya disiplin positif, para guru semakin menyadari pentingnya sikap disiplin dalam melaksanakan tugas mereka. Guru tidak hanya dituntut untuk tepat waktu dalam mengajar, tetapi juga untuk menunjukkan kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Ini menjadikan guru lebih dapat diandalkan dan menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kompetensi kepribadian guru yang diterapkan di SMP Negeri 18 Semarang telah membawa dampak positif yang signifikan. Guru tidak hanya mengalami perubahan dalam hal kompetensi profesi, tetapi juga dalam hal penguatan karakter dan kedisiplinan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Implikasi dari pembinaan ini sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari para guru yang semakin menunjukkan sikap sebagai teladan bagi siswa dan masyarakat sekolah pada umumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kompetensi kepribadian guru telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku guru. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang kewajiban profesional mereka, memperkuat kedisiplinan, serta mengembangkan karakter religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Para guru kini lebih mampu menjadi teladan bagi siswa, dengan menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab sebagai pendidik yang profesional.

Prospek pengembangan program ini dapat difokuskan pada penguatan kontinuitas pelaksanaan pembinaan, dengan menambah variasi kegiatan yang lebih terintegrasi dalam kurikulum dan budaya sekolah. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pembinaan kompetensi kepribadian ini terhadap kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa. Aplikasi program pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur juga bisa diperluas ke sekolah-sekolah lain, dengan mempertimbangkan konteks lokal masing-masing, agar dapat lebih optimal dalam menciptakan guru yang tidak hanya kompeten, tetapi juga bermoral dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- AMRULLAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH: STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.

- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36-53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- MAULIDIN, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSIF. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128-139.
- MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in

- Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70.
<http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- MAULIDIN, S., AMRULLAH, S., & MUBAIDILAH, A. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 79-87.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99.
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- MAULIDIN, S., & LUKITASARI, D. (2024). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 102-111.
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168.
<https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>

- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- RZ, M. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT: STUDI DI SMK NEGERI 4 SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204-217.
- SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSAN ISLAMIS DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>
- Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>
- WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.